

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh metode *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode *Joyful Learning*

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur penerapan metode *Joyful Learning* telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari total 21 butir pernyataan, sebanyak 11 butir dinyatakan valid, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,753 yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan rata-rata skor sebesar 57,27 dengan kategori sedang. Sebagian besar siswa (73,2%) berada pada kategori sedang, sementara 26,8% berada pada kategori tinggi.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang diperoleh melalui ujian akhir semester menunjukkan rata-rata nilai 84,5, dengan skor terendah 81,6 dan tertinggi 86,6. Seluruh siswa telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa capaian hasil belajar siswa tergolong baik.

3. Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa metode *Joyful Learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar siswa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,728 ($> 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini berarti penerapan metode *Joyful Learning* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Metode *Joyful Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Al Firdaus Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025, implikasi yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran dengan menegaskan bahwa metode *Joyful Learning* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan cukup baik diterapkan di sekolah. Meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar secara statistik, namun penerapan metode ini tetap mendukung teori bahwa suasana belajar yang positif berkontribusi pada motivasi dan kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis untuk Guru atau Pendidik

Guru atau pendidik dapat memanfaatkan metode *Joyful Learning* sebagai salah satu variasi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai akhir, metode ini tetap bermanfaat dalam

meningkatkan interaksi kelas, menurunkan kejenuhan belajar, serta menumbuhkan minat siswa terhadap materi.

3. Implikasi untuk Kebijakan Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini memberikan masukan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil kognitif atau nilai rapor saja, tetapi juga perlu memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Kebijakan pendidikan dapat mengarahkan sekolah untuk mengintegrasikan metode-metode pembelajaran kreatif seperti *Joyful Learning* ke dalam kurikulum sebagai pelengkap strategi pembelajaran konvensional.

4. Implikasi Sosial

Penerapan *Joyful Learning* berpotensi memberikan dampak positif pada lingkungan sosial sekolah, khususnya dalam menciptakan iklim belajar yang inklusif dan menyenangkan. Dengan suasana kelas yang kondusif, siswa lebih termotivasi untuk belajar bersama, saling menghargai, dan meningkatkan kerjasama antarindividu sehingga berdampak pada perkembangan sosial mereka.

5. Implikasi untuk Penelitian Berikutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu mata pelajaran (Pendidikan Agama Islam) dan pada satu sekolah saja. Penelitian berikutnya dapat mengkaji pengaruh *Joyful Learning* terhadap mata pelajaran lain, atau dilakukan pada sampel yang lebih luas agar hasilnya lebih generalisasi. Selain itu, penelitian mendatang juga bisa memasukkan variabel lain seperti

motivasi belajar, kreativitas siswa, atau sikap belajar untuk melihat dampak *Joyful Learning* secara lebih komprehensif.

Secara umum, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun metode *Joyful Learning* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar secara kuantitatif, metode ini tetap memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya guru dan pihak sekolah untuk terus mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang kreatif tersebut sebagai variasi dalam proses belajar, karena terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi serta pengalaman belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang bagi kajian lebih lanjut dengan lingkup yang lebih luas agar efektivitas *Joyful Learning* dapat dipahami secara lebih mendalam.

C. Saran-Saran

Saran-saran yang dapat diambil dari penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Bagi Guru atau Pendidik

Guru disarankan tetap menggunakan metode *Joyful Learning* sebagai salah satu variasi pembelajaran, namun perlu dikombinasikan dengan strategi lain yang lebih terstruktur agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih optimal.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas, pelatihan, dan ruang inovasi bagi guru dalam menerapkan metode *Joyful Learning* sehingga proses belajar dapat lebih efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan suasana menyenangkan yang diciptakan, sehingga motivasi dan hasil belajar tetap terjaga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak, rentang waktu lebih panjang, serta instrumen tambahan selain angket untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5. Bagi Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan kurikulum yang mendorong penggunaan metode kreatif dan menyenangkan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak serta menjadi pijakan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.